

Sambut Bonus Demografi Indonesia dengan Kesiapan Produktivitas Tinggi

- Studi Kasus Pertahanan Negara –

Disampaikan pada Diskusi Panel Launching Asosiasi
Profesi Produktivitas Indonesia (APPRODI)

Dr Yayat Ruyat MEng

VP Pengembangan Bisnis

PT Pindad (Persero)

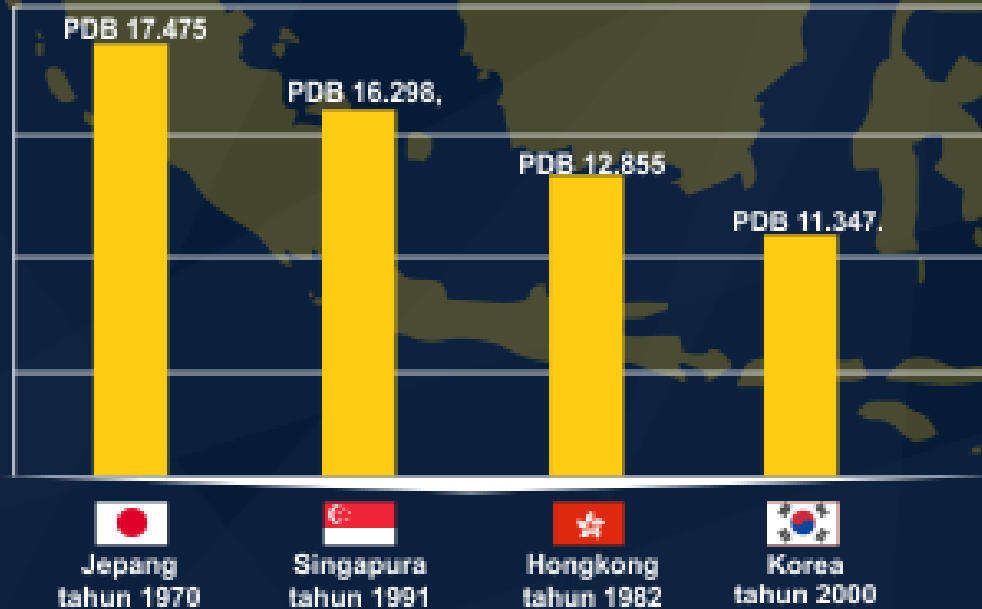
21 Januari 2021



OUTLINE

- Benchmark Bonus Demografi Bidang Pertahanan
Postur Anggaran dan Belanja Pertahanan Dunia
Industri Pertahanan Dunia
Implementasi Sishankamrata untuk optimalisasi
Bonus Demografi di Bidang Pertahanan Negara

negara yang mengoptimalkan bonus demografi



Bagaimana dengan Indonesia?

Jika pertumbuhan kita 6% maka tahun 2030 kita akan mencapai PDB 3.583, namun jika pertumbuhan kita 10% kita akan mencapai PDB 7.243.

OUTLINE

Benchmark Bonus Demografi Bidang Pertahanan

➤ Postur Anggaran dan Belanja Pertahanan Dunia

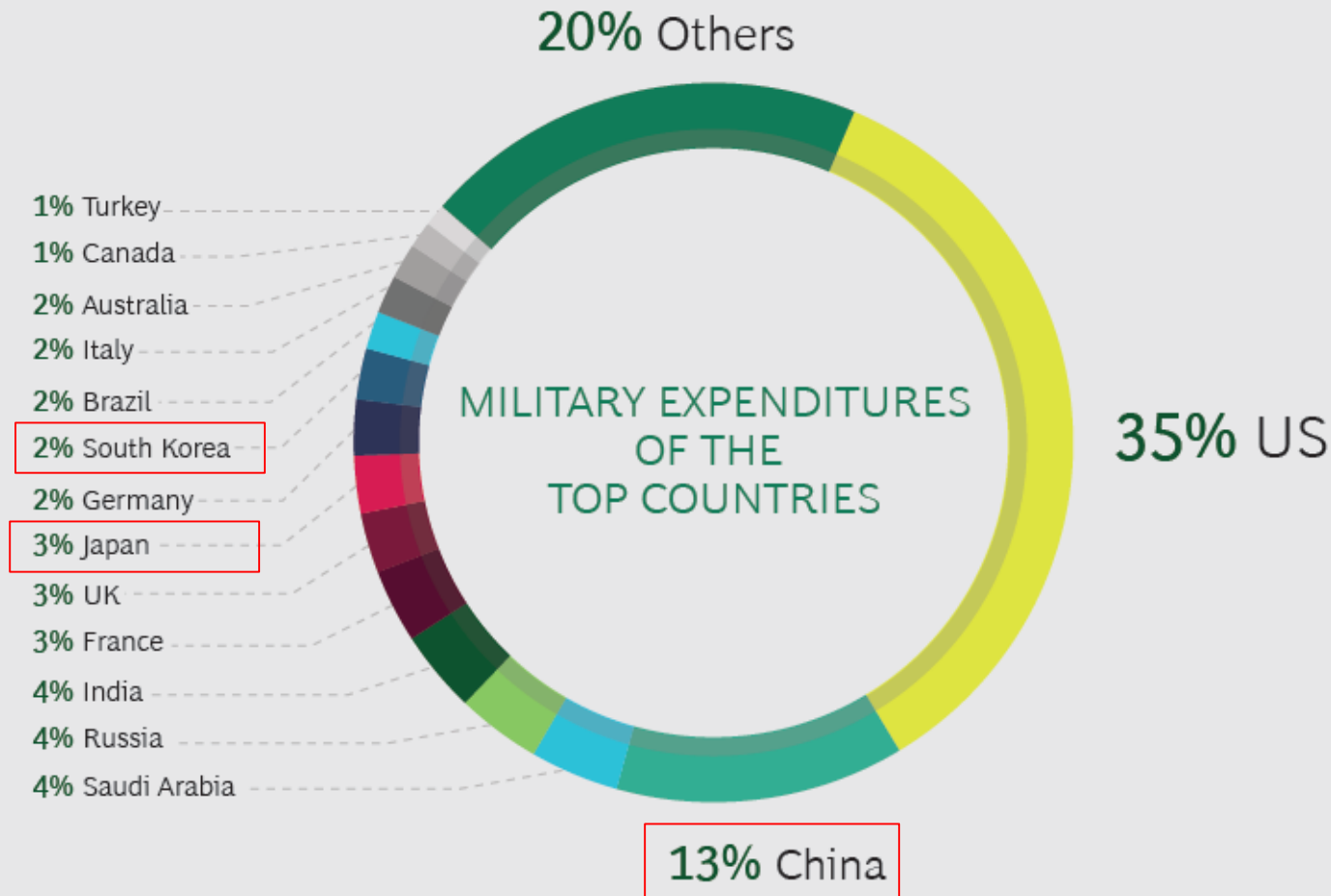
Industri Pertahanan Dunia

Implementasi Sishankamrata untuk optimalisasi

Bonus Demografi di Bidang Pertahanan Negara

ANGGARAN PERTAHANAN DUNIA

EXHIBIT 1 | The Top 15 Defense Budgets Make Up 80% of the World's Military Expenditures¹



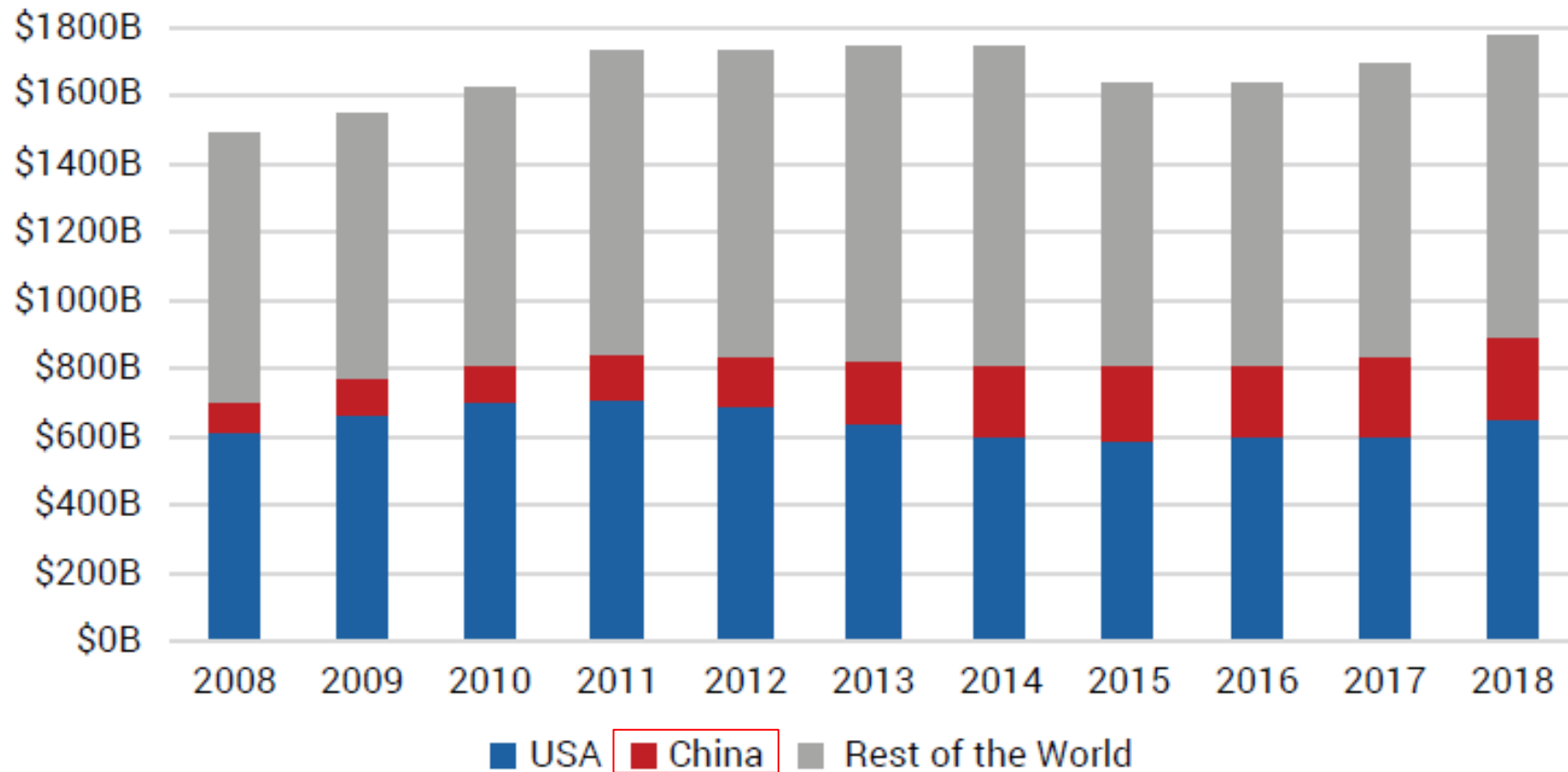
Source: SIPRI military expenditure database, May 2, 2018.

¹Because of rounding, percentages do not add up to 100.



ANGGARAN PERTAHANAN AS VS TIONGKOK

Global Military Spending 2008-2018



Source: SIPRI Fact Sheet, December 2019



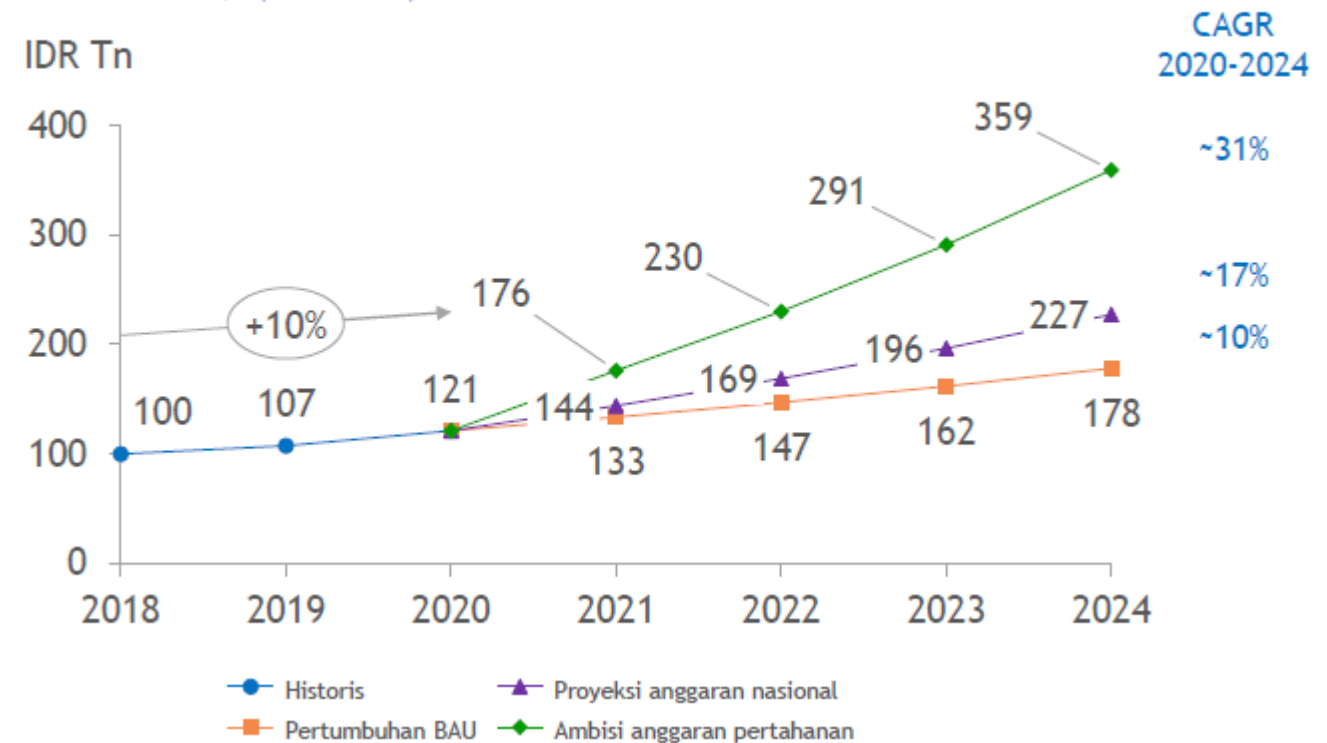
JUMLAH ANGGARAN PERTAHANAN TERUS MENGALAMI PENINGKATAN

(dalam rupiah)			
	Real 2018	Outlook 2019	2020
Kemenhan	106,7	109,6	127,4
Kemen PUPR	102,5	111,8	120,2
Polri	98,1	94,3	90,3
Kemenag	59,4	60,2	65,1
Kemensos	41,2	57,2	62,8

Anggaran Kementerian Pertahanan



Proyeksi anggaran pertahanan, 2018-2024, (IDR Tn)



OUTLINE

Benchmark Bonus Demografi Bidang Pertahanan
Postur Anggaran dan Belanja Pertahanan Dunia

➤ **Industri Pertahanan Dunia**

Implementasi Sishankamrata untuk optimalisasi
Bonus Demografi di Bidang Pertahanan Negara

TOP 15 INDUSTRI MANUFAKTUR DAN INDUSTRI PERTAHANAN DUNIA

The top 15 manufacturing companies in the Fortune Global 500 compared with the top 15 arms-producing and military services companies in the SIPRI Top 100, 2018

Figures for arms sales and total sales are in billions of US dollars.

Rank ^a	Top 15 manufacturing companies	Total sales (US\$ b.)	Rank ^b	Top 15 arms producers	Arms sales (US\$ b.)	Total sales (US\$ b.) ^c
1	Toyota	265.2	1	Lockheed Martin Corp.	47.3	53.8
2	VW	260.0	2	Boeing	29.2	101.1
3	Apple	229.2	3	Northrop Grumman Corp.	26.2	30.1
4	Samsung	211.9	4	Raytheon	23.4	27.1
5	Daimler	185.2	5	General Dynamics Corp.	22.0	36.2
6	General Motors	157.3	6	BAE Systems	21.2	22.4
7	Ford Motors	156.8	7	Airbus Group	11.7	75.2
8	Hon Hai Precision Industry	154.7	8	Leonardo	9.8	14.4
9	Honda Motors	138.6	9	Almaz-Antey	9.6	9.9
10	Fiat Chrysler Group ^d	130.3	10	Thales	9.5	18.8
11	SAIC Motors	128.8	11	United Technologies Corp.	9.3	66.5
12	General Electric	122.3	12	L3 Technologies	8.3	10.2
13	BMW Group	111.2	13	Huntington Ingalls Industries	7.2	8.2
14	Nissan Group	107.9	14	Honeywell International	5.4	41.8
15	Boeing	93.4	15	United Aircraft Corp.	5.4	6.6
Total top 15 sales		2 453			245	522

Corp. = Corporation.

Note: Total top 15 sales are rounded to the nearest billion.

Source: SIPRI Fact Sheet, December 2019



INDUSTRI PERTAHANAN NEGARA BENCHMARK BONUS DEMOGRAFI YANG MASUK TOP 100 INDUSTRI PERTAHANAN DUNIA



Rank ^b		Company ^c	Country ^d	Arms sales, 2018 (US\$ m.)	Arms sales, 2017 (constant 2018 US\$ m.) ^e	Change in arms sales, 2017–18 (%)	Total sales, 2018 (US\$ m.)	Arms sales as a % of total sales, 2018
2018	2017							
25	25	Mitsubishi Heavy Industries ^g	Japan	3 620	3 669	–1.3	36 947	10
46	50	Hanwha Aerospace	South Korea	2 320	2 219	4.6	4 047	57
48	49	Kawasaki Heavy Industries ^g	Japan	2 260	2 199	2.8	14 456	16
60	100	Korea Aerospace Industries	South Korea	1 550	900	72	2 532	61
61	57	ST Engineering	Singapore	1 540	1 731	–11	4 965	31
67	61	LIG Nex1	South Korea	1 340	1 622	–17	1 343	100
72	78	Fujitsu ^g	Japan	1 270	1 151	10	35 806	3.5
82	80	IHI Corp. ^g	Japan	1 090	1 100	–0.9	13 439	8.1
97	103	Mitsubishi Electric Corp. ^g	Japan	860	853	0.8	40 947	2.1
99	101	NEC Corp. ^g	Japan	840	863	–2.7	26 394	3.2

Source: SIPRI Fact Sheet, December 2019

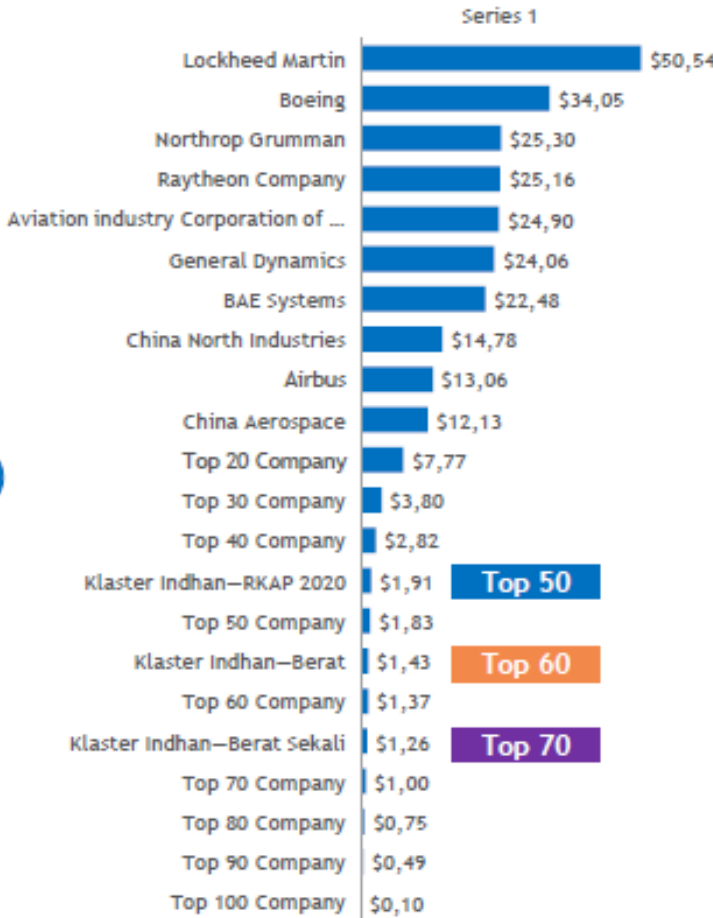
KLASSTER INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA MENARGETKAN PERINGKAT 50 DUNIA PADA TAHUN 2024



2020 Defense Cluster Revenue vs. 2018 Global Defense (USD Milyar)



2024 Defense Cluster Revenue vs. 2018 Global Defense (USD Milyar)



OUTLINE

Benchmark Bonus Demografi Bidang Pertahanan
Postur Anggaran dan Belanja Pertahanan Dunia
Industri Pertahanan Dunia

- Implementasi Sishankamrata untuk optimalisasi Bonus Demografi di Bidang Pertahanan Negara

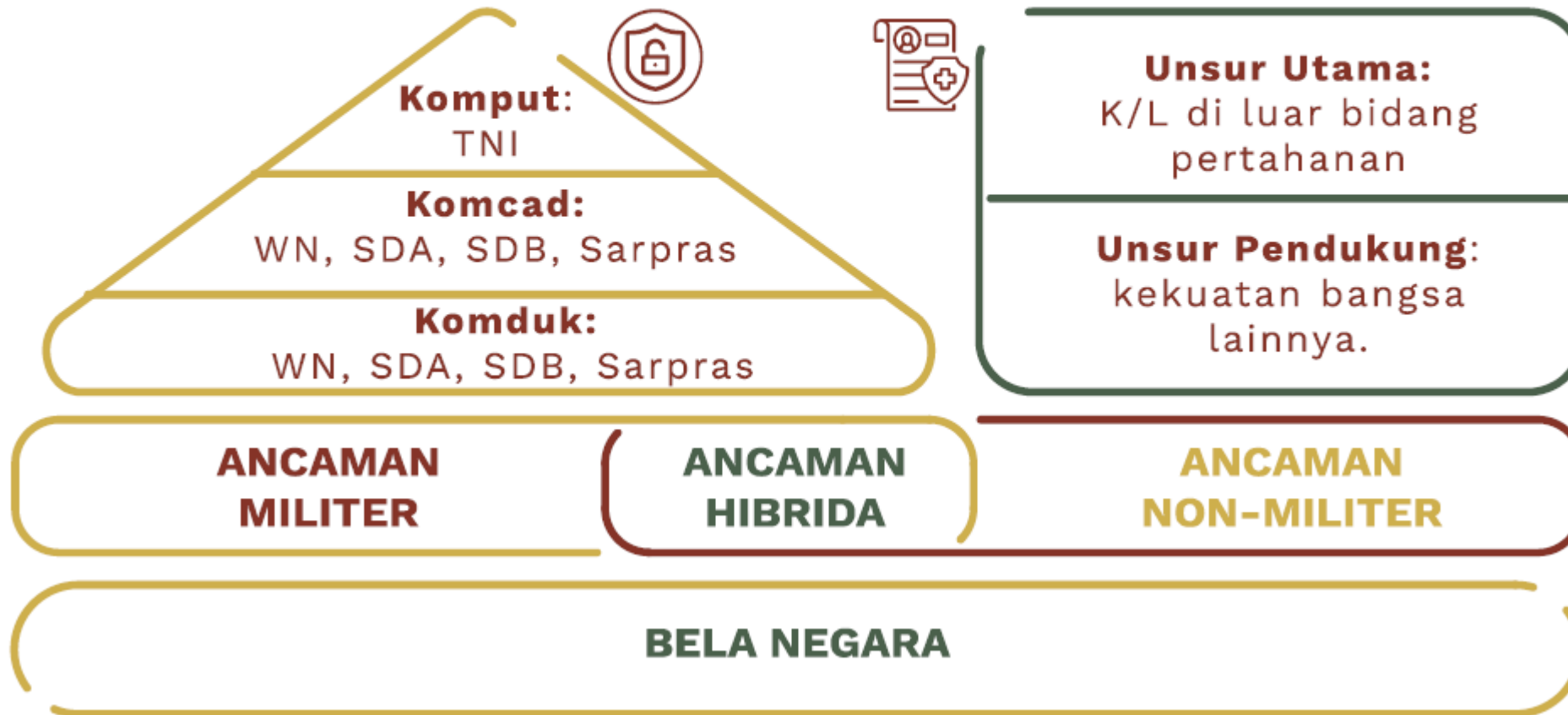
Pertahanan Negara Indonesia diselenggarakan dalam suatu Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata)



SISTEM PERTAHANAN KEAMANAN RAKYAT SEMESTA (SISHANKAMRATA)

(UU 3/2002: Ps 1 Angka 2)

yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah, dan sumber daya nasional lainnya, serta dipersiapkan secara dini oleh pemerintah dan diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut.





**MILITARY
DEFENCE**



**CIVIL
DEFENCE**



**ECONOMIC
DEFENCE**



**SOCIAL
DEFENCE**



**PSYCHOLOGICAL
DEFENCE**



UU NO. 23 TAHUN 2019

PENGELOLAAN SUMBER DAYA NASIONAL UNTUK PERTAHANAN NEGARA

Aturan Komponen Cadangan dalam UU No.23/2019

Komponen Cadangan adalah Sumber Daya Nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan melalui mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat kekuatan dan kemampuan Komponen Utama.

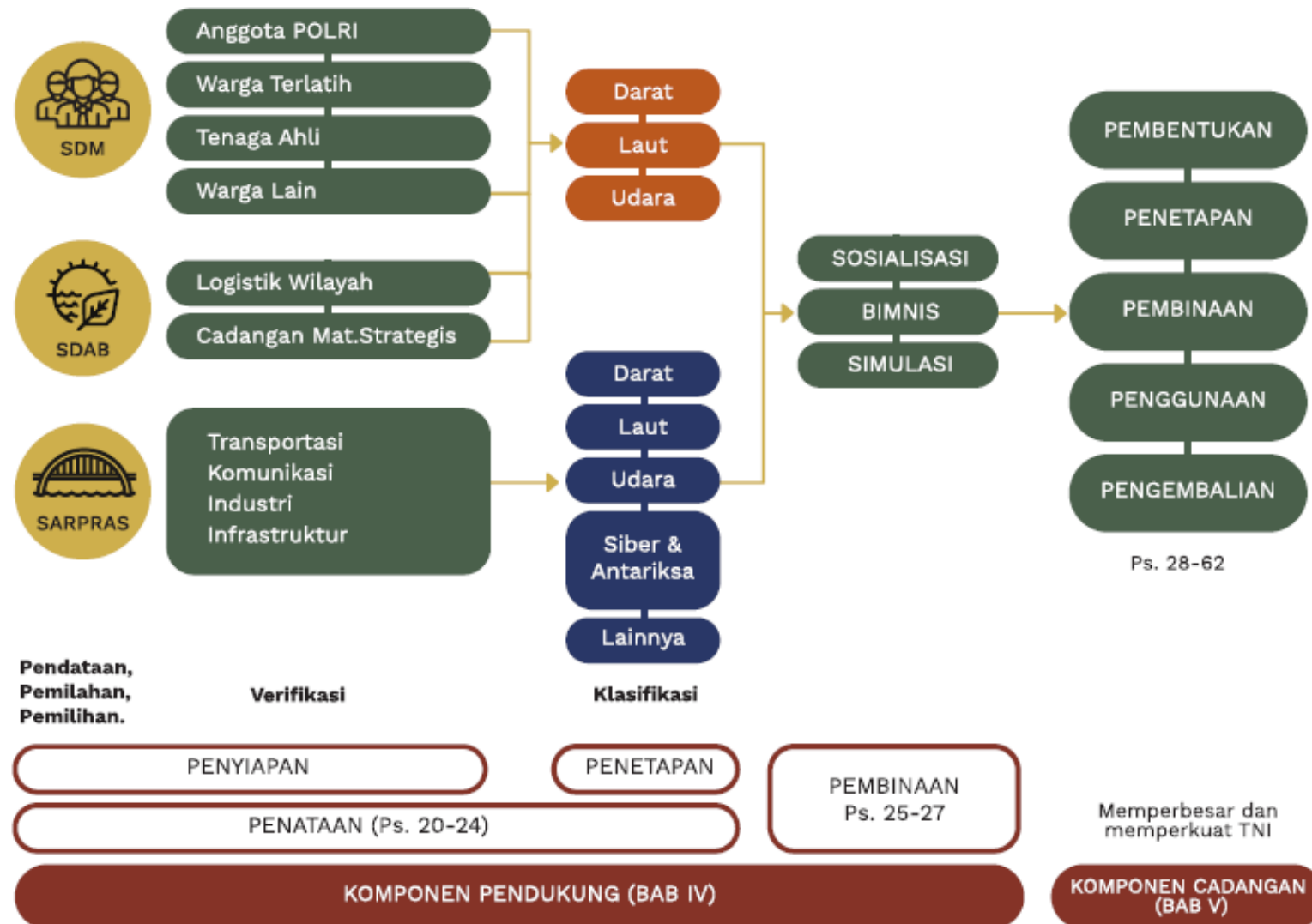


UU NO. 23 TAHUN 2019

PENGELOLAAN SUMBER DAYA NASIONAL UNTUK PERTAHANAN NEGARA

Komponen Pendukung adalah Sumber Daya Nasional yang dapat digunakan untuk meningkatkan kekuatan dan kemampuan Komponen Utama dan Komponen Cadangan.

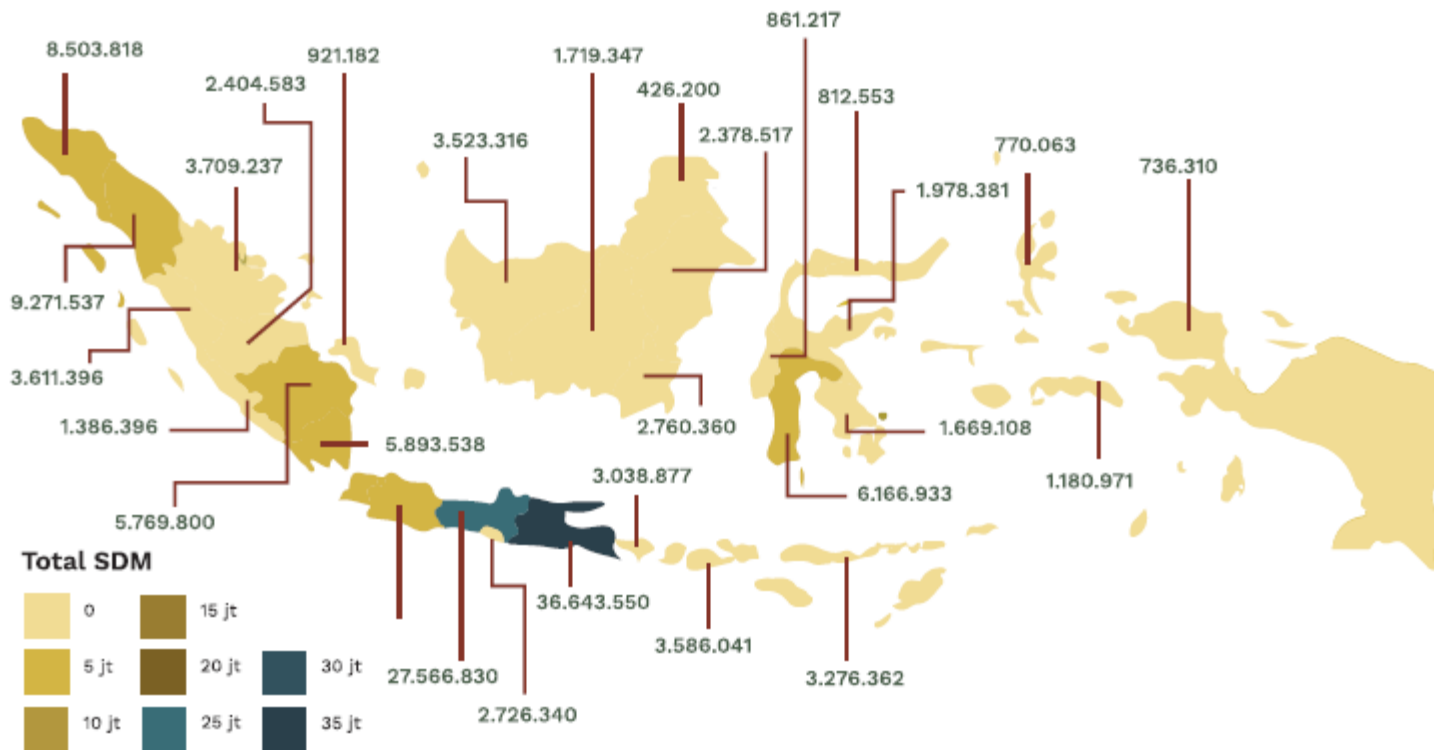
Aturan Komponen Pendukung dalam UU No.23/2019



Source: Laporan Kinerja Dirjen Potan, Kemhan RI 2015-2019



Peta sebaran komponen pendukung



Warga Negara meliputi:

1. Warga Terlatih, merupakan SDM yang terlatih di bidang tugasnya sehingga pada saat darurat perang dapat dikerahkan menjadi Komponen Cadangan melalui latihan dasar kemiliteran.
2. Tenaga Ahli Profesi, yaitu SDM yang memiliki keahlian sesuai profesi dalam lembaga pemerintah maupun non pemerintah.
3. Warga Lain Unsur Warga Negara adalah SDM yang tidak termasuk dalam warga terlatih maupun tenaga ahli profesi namun memenuhi syarat secara fisik maupun psikis sebagai Komponen Pendukung.



Source: Laporan Kinerja Dirjen Potan, Kemhan RI 2015-2019



UU NO. 23 TAHUN 2019

PENGELOLAAN SUMBER DAYA NASIONAL UNTUK PERTAHANAN NEGARA

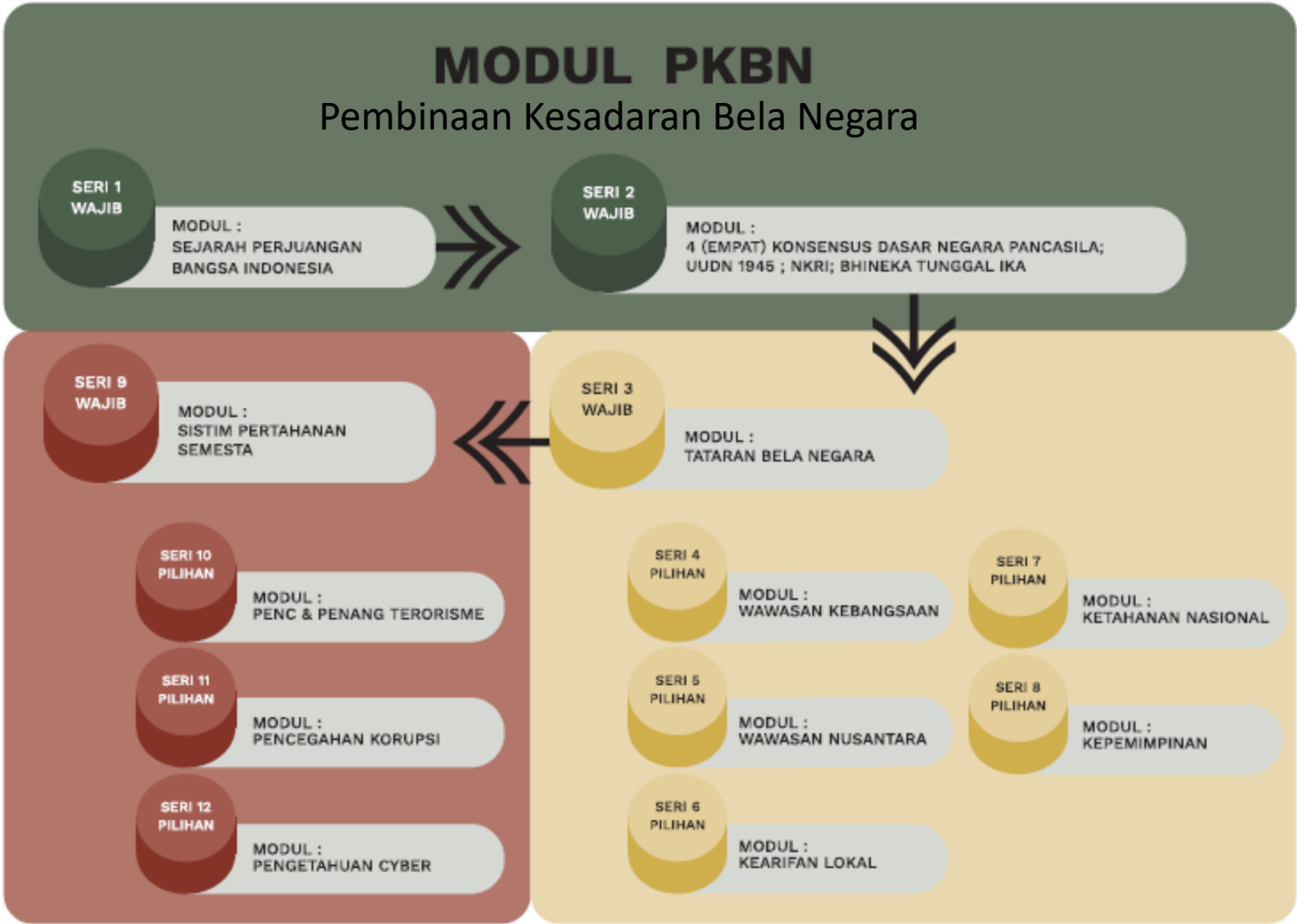
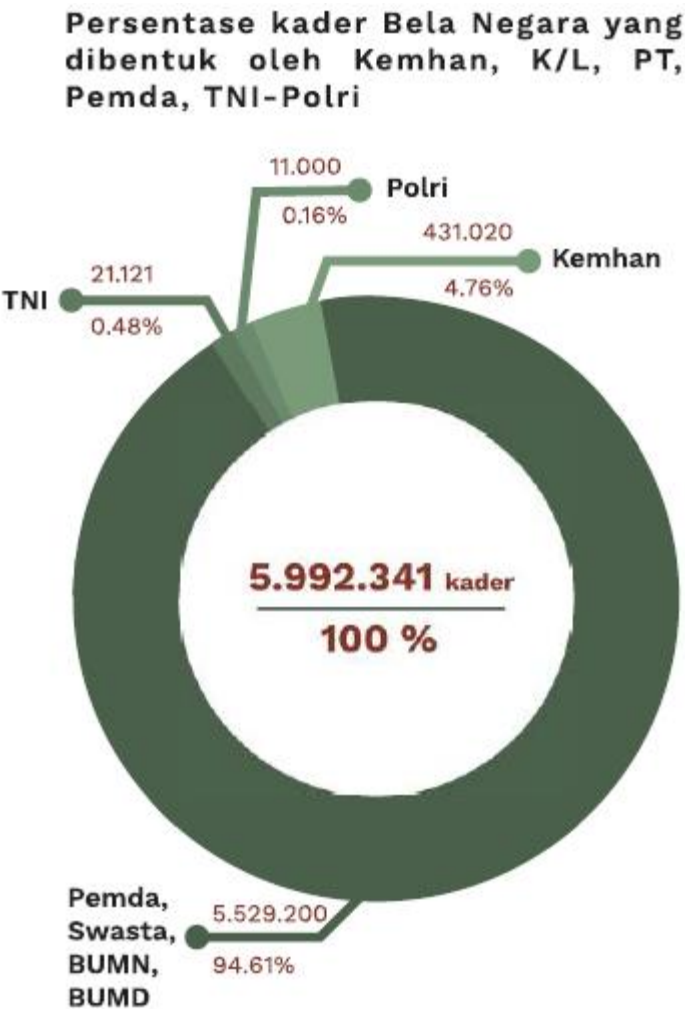
BELA NEGARA BAB 3

Keikutsertaan WN dalam usaha Bela Negara



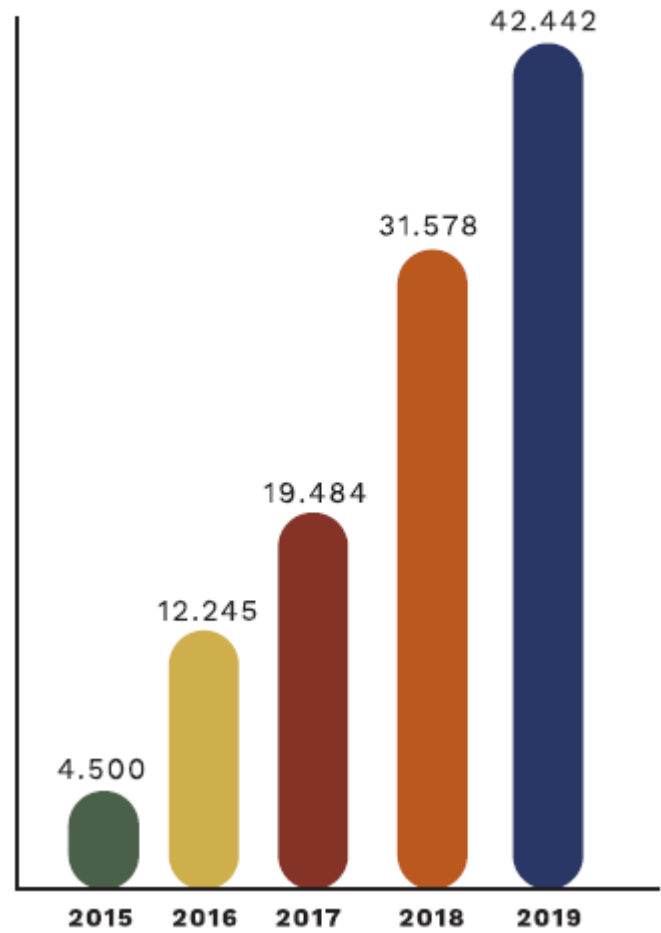
Bela Negara adalah tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan negara dari berbagai ancaman.

Kader Bela Negara

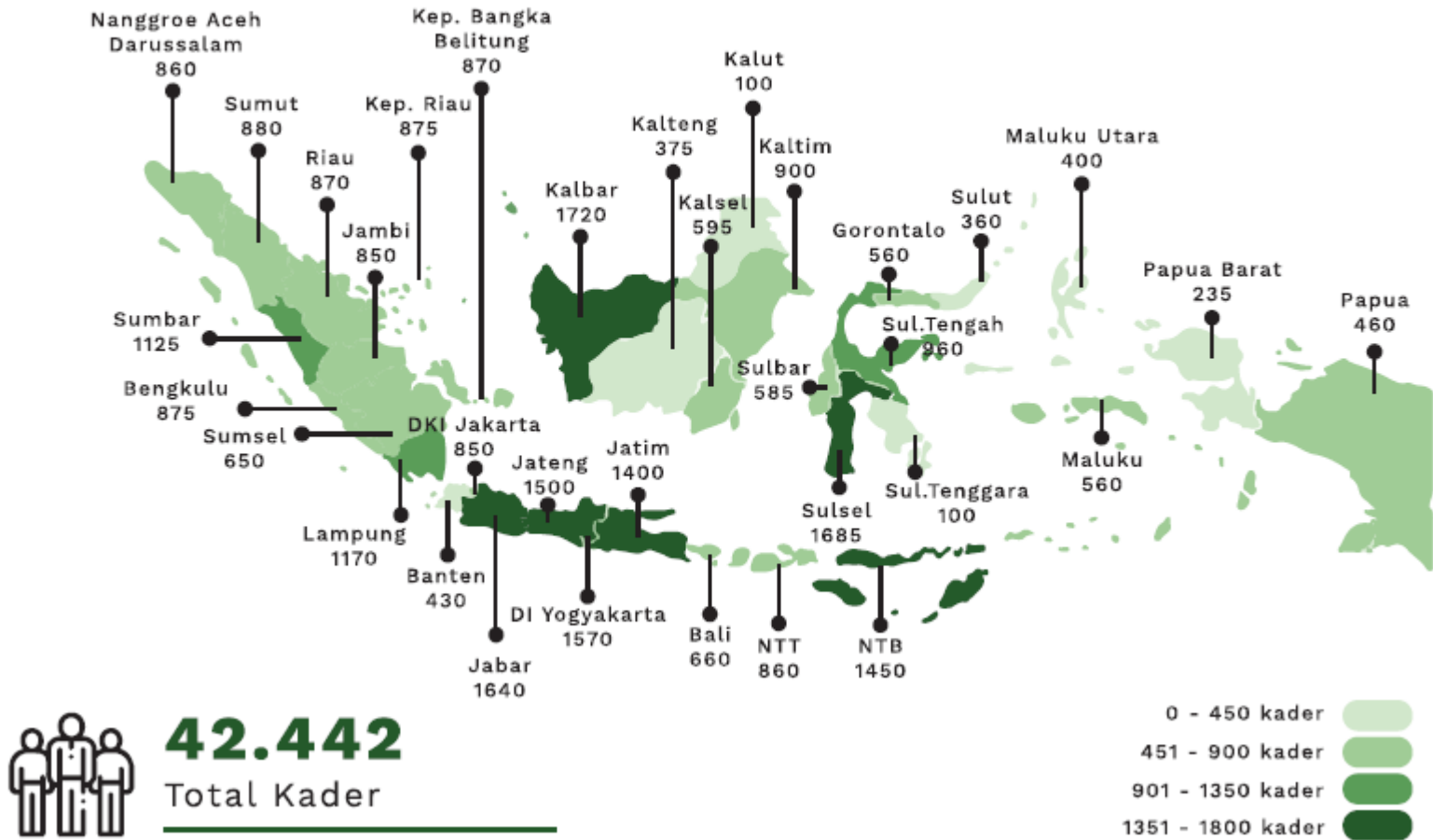


Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN) oleh Kemhan RI

JUMLAH KADER BELA NEGARA (Kumulatif) 2015-2019



Peta Sebaran Jumlah Kader Bela Negara TA 2015 s.d 2019



Source: Laporan Kinerja Dirjen Pothan, Kemhan RI 2015-2019



Kesimpulan

Indonesia perlu mencontoh negara yang telah berhasil mengoptimalkan bonus demografi untuk meningkatkan produktivitas nasional di bidang pertahanan negara,

Diantaranya dengan cara:

- Meningkatkan anggaran pertahanan
- Meningkatkan kinerja industri pertahanan
- Implementasi Sishankamrata sebagai konsep pertahanan negara



THANK YOU

